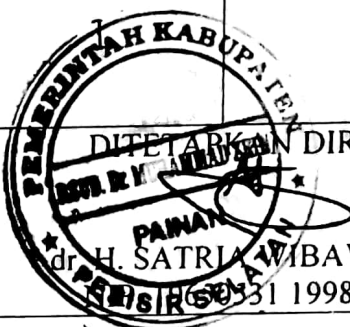


RSUD. Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PEMASANGAN KATETER URINE		
	No. Dokumen 04/045/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 1/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014		
Pengertian	Tata cara melakukan pemasangan kateter urine		
Tujuan	Sebagai acuan pelaksanaan pemasangan kateter urine dengan aman tanpa komplikasi		
Kebijakan	- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. - Pelaksana adalah perawat yang telah melihat pemasangan kateter urine 3 kali serta mencobakan 1 kali dengan didampingi oleh perawat senior dan dinilai telah trampil untuk melakukan pemasangan kateter urine. - Mahasiswa keperawatan/kebidanan sesuai dengan kompetensi dan didampingi oleh perawat senior - Dampingi oleh tenaga medis bila dicurigai akan terjadi hambatan/sumbatan atau keadaan umum pasien jelek pada saat pemasangan		
Prosedur	Persiapan Pasien : - Cek perencanaan keperawatan pasien - Pasien diberi penjelasan tentang prosedur yang akan dilakukan - Penandatanganan informed concent oleh keluarga pasien Persiapan Alat : - Slang kateter sesuai ukuran - Kasa dalam tempatnya - Aqua jelly - Betadine - Sarung tangan - Urinebag - Aquadest dalam kom - Urinal - Sput 10 cc		

RSUD. Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PEMASANGAN KATETER URINE		
	No. Dokumen 04/045/SPRS/2014	No.Revisi I	Jumlah Halaman 2/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014		
	- Pinset - Plester - Bengkok - Gunting - Perlak - Kapas cebok - Perban (pengantung urinebag) Pelaksanaan : 1. Cuci tangan dengan cara teknik 6 langkah mencuci tangan 2. Pasang perlak dibawah bokong pasien Atur posisi pasien Pada laki-laki : supine (terlentang) Pada wanita : litotomi 3. Pakai sarung tangan Pada laki-laki a. Bersihkan permukaan meatus urinarius dengan kapas cebok b. Olesi slang kateter dengan aqua jelly c. Tangan kiri dengan kasa memegang penis sampai tegak $\pm 60^\circ$ d. Tangan kanan memasukkan ujung kateter dan mendorong secara pelan-pelan sampai percabangan atau urine keluar Pada wanita a. Bersihkan permukaan meatus urinarius dengan kapas cebok b. Olesi slang kateter dengan aqua jelly c. Jari tangan kiri dengan kapas cebok membuka labia d. Tangan kanan memasukkan ujung kateter dan mendorong secara pelan-pelan sampai urine keluar 4. Bila urine telah keluar, pangkal kateter dihubungkan dengan urinebag 5. Kunci kateter dengan larutan Aqua 6. Observasi respon pasien 7. Gantungkan urinebag disisi tempat tidur pasien 8. Buka sarung tangan 9. Bila perlu fiksasi kateter dengan plester pada paha bagian atas 10. pasien dirapikan 11. Alat-alat dibereskan dan dibersihkan 12. Perawat cuci tangan		

RSUD. Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PEMASANGAN KATETER URINE		
	No. Dokumen 04/044/SPRS/2014	No.Revisi I	Jumlah Halaman 3/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014		
	13. Catat tindakan yang telah dilakukan (waktu pelaksanaan, hasil tindakan, reaksi/respon pasien terhadap pemasangan kateter urine, urine yang keluar waktu pemasangan; jumlah, jenis cairan, dan perawat yang melakukan) pada catatan keperawatan. Hal-hal yang perlu diperhatikan : 1. Kateter urine diganti setiap 7 hari atau sesuai indikasi. 2. Bila ditemukan hambatan atau sumbatan, jangan dipaksakan dan segera konsultasi dengan yang lebih ahli. 3. Perhatikan respon pasien terhadap pemberian tindakan.		
Unit Terkait	IGD, Rawat Jalan, Rawat Inap, OK, Ans/RR		